

ABSTRAK

Gatot Ansori. Pelaksanaan Program Bedah Rumah Dhuafa Pada BAZNAS Kota Banjarmasin Dan Relevansinya Peningkatan Kesejahteraan Mustahik. Skripsi, Pembimbing: Dr. H. Budi Rahmat Hakim, S.Ag. M.H.I. pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Bedah Rumah, Dhuafa, BAZNAS, Kesejahteraan, Mustahik

Kemiskinan yang terjadi di masyarakat salah satunya persoalan mendasar menjadi pusat perhatian pemerintahan di negara mana pun. Salah satu akibat dari kondisi kemiskinan yaitu menyebabkan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan tempat tinggal atau rumah karena berbagai alasan salah satunya alasan ekonomi dan kemiskinan. BAZNAS memiliki program Banjarmasin Sejahtera, yang bertujuan meningkatkan dan memberikan kenyamanan dan kesejahteraan melalui program berupa rekomendasi rumah tidak layak huni. Maka dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program Bedah Rumah Dhuafa Pada Baznas Kota Banjarmasin dan untuk mengetahui relevansi pelaksanaan program Bedah Rumah tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yaitu penelitian lapangan. Data diperoleh dari melalui wawancara 17 (tujuh belas) informan yang terkait langsung dengan objek penelitian yaitu, pegawai BAZNAS Kota Banjarmasin dan mustahik yang telah menerima bantuan bedah rumah Duafa pada program Banjarmasin sejahtera. Data yang terkumpul kemudian dianalisis pelaksanaannya Program Bedah Rumah Dhuafa Pada Baznas Kota Banjarmasin dan relevansinya pelaksanaan program Bedah Rumah tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Kota Banjarmasin setelah di bedah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Banjarmasin dalam pelaksanaannya ingin mewujudkan kesejahteraan umat dengan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah, melalui Program Banjarmasin Sejahtera yaitu program Bantuan Bedah Rumah Dhuafa. Program ini lebih berfokus kepada para mustahik yang tempat tinggalnya yang rumahnya tidak layak untuk dihuni, sasaran utama penerima bantuan ini adalah mustahik yang tergolong dalam kategori golongan delapan *asnaf* yaitu fakir dan miskin. Pada pelaksanaan program Bedah Rumah Dhuafa oleh BAZNAS memiliki relevansi yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik, terutama pada kesehatan dan keamanan tempat tinggal, peringanan beban ekonomi, akses pendidikan anak, stabilitas keluarga dan penguatan rasa syukur kepada Allah Swt. Namun demikian, relevansi program ini belum menyentuh aspek peningkatan pendapatan maupun kemandirian ekonomi secara produktif, sehingga keberlanjutan kesejahteraan mustahik ke depannya perlu di dukung pula oleh program pendayagunaan zakat yang bersifat produktif